

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, R. S. (2018). *Bahan Organik Tanah: Klasifikasi, Fungsi dan Metode studi*. Lambung Mangkurat University Press, 2018.
- Alexander, M. (1978). Introduction to Soil Microbiology. *Soil Science*, 125(5), 331.
- Ardi, R. (2009). *Kajian Aktivitas Mikroorganisme Tanah Pada Berbagai Kelerengan dan Kedalaman Hutan Alam (Studi Kasus di Taman Nasional Gunung Leuser, Seksi Besitang)*. Universitas Sumatera Utara.
- Arifin, M. (2010). Kajian Sifat Fisik Tanah dan Berbagai Penggunaan Lahan dalam Hubungannya dengan Pendugaan Erosi Tanah. *Mapeta*, 12(2).
- Arsyad, S. (2000). *Pengawetan Tanah dan Air*. Departemen Ilmu-ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Bationo, A., Kihara, J., Vanlauwe, B., Waswa, B., & Kimetu, J. (2007). Soil Organic Carbon Dynamics, Functions and Management in West African Agro-ecosystems. *Agricultural Systems*, 94(1), 13–25.
- Bibiana, W. L. (1994). *Analisis Mikroba di Laboratorium*. Jakarta: PT Raja.
- Budhisurya, E., Anggono, R. C. W., & Simanjuntak, B. H. (2013). Analisis Kesuburan Tanah dengan Indikator Mikroorganisme Tanah pada Berbagai Sistem Penggunaan Lahan di Plateau Dieng. *Agric*, 25(1), 64–72.
- Damanik, M. M. B., Hasibuan, B. E., Fauzi, S., & Hanum, H. (2011). *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Universitas Sumatera Utara Press, Medan.
- Derakhshan-Babaei, F., Nosrati, K., Mirghaed, F. A., & Egli, M. (2021). The Interrelation between Landform, Land-use, Erosion and Soil Quality in the Kan Catchment of the Tehran province, Central Iran. *Catena*, 204, 105412.
- Dick, W. A., Cheng, L., & Wang, P. (2000). Soil Acid and Alkaline Phosphatase Activity as pH Adjustment Indicators. *Soil Biology and Biochemistry*, 32(13), 1915–1919.
- Ekamaida, E. (2017). Counting Total Bacteria In Land Organic Waste Household and Land Inorganic With Total Plate Count Method (TPC). *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 4(2), 87–91.
- Foth, H. D. (1994). *Dasar Ilmu Tanah* Terjemahan: Adisoemarto. Jakarta: Erlangga.
- Gliessman, S. R. (2007). *The Ecological Sustainable Food System*. University of California, Santa Cruz.

- Hafiz, A. (2023). *Kajian Beberapa Sifat Biologi dan Kimia Tanah pada Berbagai Penggunaan Lahan di Nagari Koto Rantang Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam*. Universitas Andalas.
- Hakim, N., Nyakpa, M. Y., Lubis, A. M., Nugroho, S. G., Saul, M. R., Diha, M. A., Hong, G., & Bailey, H. H. (1986). *Dasar Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung, 488.
- Hanafiah, K. A. (2005). *Dasar Dasar Ilmu Tanah*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta (ID).
- Hardjowigeno, S. (2015). *Ilmu Tanah. (Soil Science)* Rev ed. Cetakan Ke-tujuh. Akademika Pressindo.
- Hardjowigeno, S., Subagyo, H., & Rayes, M. L. (2004). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah Sawah*. Di Dalam Tanah Sawah Dan Teknol Pengelolaannya Pus Penelit Tanah Dan Agroklimat Dep Pertan Bogor.
- Hastuti, R. D., & Ginting, R. C. B. (2007). *Enumerasi Bakteri, Cendawan, dan Aktinomisetes*. Metode Analisis Biologi Tanah. Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor, 13–22.
- Iswandi, A., Santosa, D. A., & Widyastuti, R. (1995). Penggunaan Ciri Mikroorganisme dalam Mengevaluasi Degradasi Tanah. *Kongres Nasional VI HITI*, 12–15.
- Jambak, M., Baskoro, D. P. T., & Wahjunie, E. D. (2017). Karakteristik Sifat Fisik Tanah pada Sistem Pengolahan Tanah Konservasi (Studi Kasus: Kebun Percobaan Cikabayan). *Buletin Tanah Dan Lahan*, 1(1), 44–50.
- Makalew, A. D. N. (2001). Keanekaragaman Biota Tanah pada Agroekosistem Tanpa Olah Tanah (TOT). *Science Phylosophy Paper. Graduate Program, Bogor Agricultural University*.
- Minarsih, S., & Hanudin, E. (2020). Kualitas Tanah pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan. *Seminar Nasional Pertanian Peternakan Terpadu*, 2(03), 146–157.
- Murni, S. D., Agustian, A., & Harianti, M. (2023). Dinamika Karbon dan Aktivitas β -glukosidase di Topsoil dan Subsoil Lahan Pertanian Monokultur Nagari Alahan Panjang Sumatera Barat. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 10(2), 393–400.
- Nasution, N. A. P., Yusnaini, S., & Niswati, A. (2015). Respirasi Tanah pada Sebagian Lokasi di Hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). *Jurnal Agrotek Tropika*, 3(3), 427–433.
- Priyadi, P., Kurniawati, N., & Nugroho, P. A. (2018). Aktivitas Biologi Tanah yang Berasal dari Perkebunan Karet pada Berbagai Kondisi Kelengasan. *Jurnal*

EnviScience (Environment Science), 2(1).

- Sahara, N., Wardah, W., & Rahmawati, R. (2019). Populasi Fungi dan Bakteri Tanah Di Hutan Pegunungan dan Dataran Rendah Di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah. *ForestSains*, 16(2), 85–93.
- Sandrawati, A., Setiawan, A., & Kesumah, G. (2016). Pengaruh Kelas Kemiringan Lereng dan Penggunaan Lahan Terhadap Sifat Fisik Tanah di Kawasan Penyangga Waduk Cirata Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Soilrens*, 14(1), 6–10.
- Setyawan, D., & Hanum, H. (2014). Respirasi Tanah sebagai Indikator Kepulihan Lahan Pascatambang Batubara di Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 3(1).
- Soepardi, G. (1983). *Sifat dan Ciri Tanah*. Institusi Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Stevenson, F. J., & Cole, M. A. (1999). *Cycles of Soils: Carbon, Nitrogen, Phosphorus, Sulfur, Micronutrients*. John Wiley & Sons.
- Suleman, S., Rajamuddin, U. A., & Isrun, I. (2016). Penilaian Kualitas Tanah pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Agrotekbis Jurnal Ilmu Pertanian (e-Journal)*, 4(6), 712–718.
- Suwardjo, H., Abdurachman, A., & Abujamin, S. (1986). The Use of Crop Residue Mulch to Minimize Tillage Frequency. *Soil & Tillage Research*, 8, 373.
- Sylvia, D. M., Fuhrmann, J. J., Hartel, P. G., & Zuberer, D. A. (2005). *Principles and Applications of Soil Microbiology*. Pearson.
- Syukron S., H., Mawarni, L., & Irmansyah, T. (2017). Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.) Dengan Beberapa Sistem Olah Tanah dan dan Asosiasi Mikroba: Growth and Yield of Peanut (*Arachis hypogea* L.) to Some Tillage and Addition of Microbe Association. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 5(1), 202–207.
- Tan, K. H. (1998). *Dasar-dasar kimia tanah*. Gadjah Mada University.
- Umar, I. (2004). Pengolahan Tanah Sebagai Suatu Ilmu: Data, Teori, dan Prinsip-Prinsip. *Malakah Pribadi Falsafah Sains*.
- Venkateswarlu, B., & Srinivasarao, C. (2004). Soil Microbial Diversity and The Impact. *Indian Journal of Dryland Agricultural Research and Development*, 19(2), 97–105.
- Waluyo, L. (2008). Teknik dan Metode Dasar dalam Mikrobiologi. *Universitas Muhammadiyah Malang Press*. Malang.
- Widmer, F., Rasche, F., Hartmann, M., & Fliessbach, A. (2006). Community Structures and Substrate Utilization of Bacteria in Soils from Organic and

Conventional Farming Systems of the DOK Long-term Field Experiment. *Applied Soil Ecology*, 33(3), 294–307.

Winarso, S. (2005). *Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gava Media: Jogjakarta.

Yelti, S. N., Zul, D., & Fibriarti, B. L. (2014). Formulasi Biofertilizer Cair Menggunakan Bakteri Pelarut Fosfat Indigenus Asal Tanah Gambut Riau. *JOMFMIPA*.

Yolanda, Y. W., Ilyas, I., & Sufardi, S. (2021). Potensi Karbon Biomassa pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(3), 201–209.

Yulnafatmawita, Y., Luki, U., & Yana, A. (2007). Kajian Sifat Fisika Tanah Beberapa Penggunaan Lahan di Bukit Gajabuih Kawasan Hutan Hujan Tropik Gunung Gadut Padang. *Jurnal Solum*, 4(2), 49–62.

Zul, D. (2011). Laju Respirasi Tanah dan Aktivitas Dehidrogenase di Kawasan Lahan Gambut Cagar Biosfer Giam Siak Kecil-Bukit Batu. *Universitas Riau*.

